

RKPS (RANCANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER)
MATA KULIAH EKONOMI PEMBANGUNAN PERTANIAN



Disusun oleh:

**TEAM TEACHING EKONOMI PEMBANGUNAN PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FP UB**

2012



RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RKPS)

Mata kuliah	: EKONOMI PEMBANGUNAN PERTANIAN
SKS	: 3 (2+1)
Semester	: Genap 2011/2012
Kode	: PTE 102005/4
Program Studi	: Agribisnis
Team Teaching	: 1. Dr.Ir.Syafrial, MS. (SRL) 2. Ir.Hesti Rukmiati, PhD. (HRT) 3. Tatiek Koerniawati, SP. MP. (TKW) 4. Dr.Ir. Suhartini, MP. (SHT) 5. Ir. Nida Mulyawaty M., MS.(NDT)

I. DESKRIPSI SINGKAT

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritik dan empirik tentang struktur perekonomian, sosial dan kelembagaan pertanian di Indonesia. Pemahaman atas latar belakang berbagai kebijakan pembangunan termasuk di antaranya pembangunan sektor pertanian sangat diperlukan agar realitas isu-isu aktual yang mengedepankan bagaimana sektor pertanian tradisional berevolusi menjadi pertanian industrial dapat dipelajari. Setelah mengikuti perkuliahan selama satu semester, mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip dasar ilmu ekonomi dan mengaplikasikannya pada isu-isu aktual pembangunan pertanian serta membangun analisis kritis atas berbagai pendekatan pembangunan pertanian dan isu sosial yang muncul sebagai dampak proses pembangunan pertanian.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengaplikasikan pola pikir ekonomi pada masalah-masalah sosial yang timbul sebagai dampak pembangunan pertanian.
2. Menghargai perbedaan sudut pandang antara ilmu ekonomi dan disiplin ilmu sosial lain tentang pembangunan pertanian
3. Mampu memberikan respon kritis dan membangun argumen yang rasional atas permasalahan pembangunan pertanian berdasarkan asumsi-asumsi tertentu
4. Menumbuhkan kepedulian pada kesejahteraan masyarakat, khususnya petani dari perspektif globalisasi ekonomi
5. Membangkitkan minat mengkaji berbagai permasalahan riil pembangunan ekonomi pada umumnya dan pembangunan pertanian khususnya melalui pemahaman kontroversial sejumlah sudut pandang akademik



III. KOMPETENSI AKHIR YANG DIHARAPKAN BERBASIS PENETAPAN TUJUAN PEMBELAJARAN

CAPAIAN KOMPETENSI	TUJUAN PEMBELAJARAN
A. PEMAHAMAN ATAS MATERI PEMBELAJARAN	
1. Menguasai materi pembelajaran secara komprehensif	1,2,3,4,5
2. Memahami bagaimana satu disiplin ilmu berkaitan dengan disiplin ilmu lain dalam kajian Ekonomi Pembangunan Pertanian	1,2,3,4
3. Mengetahui sudut pandang internasional dari kajian Ekonomi Pembangunan Pertanian	4
B. KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI EFEKTIF	
1. Dapat menghimpun, mengorganisasikan dan menganalisis informasi serta gagasan serta memaparkan gagasan tersebut dengan jelas dan lancar baik secara lisan maupun tulisan	1,2,3,4,5
2. Mampu berinteraksi secara efektif dalam kelompok kerja untuk menyelesaikan rancangan tugas yang telah ditetapkan	1,2,3,4
3. Dapat memilih, menggunakan dan menyesuaikan cara penyampaian dan alat komunikasi untuk memaparkan gagasan-gagasan akademik.	1,2,3,4
4. Mampu secara efektif memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memaparkan gagasan-gagasan akademik.	1,2,3,4
C. KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS	
1. Mampu bekerja sama dalam kelompok secara mandiri	4,5
2. Dapat menemukan gagasan-gagasan baru dan beradaptasi terhadap lingkungan yang selalu berubah.	4,5
3. Mampu mengidentifikasi masalah, merancang solusi alternatif dan mengevaluasi cara-cara pemecahan masalah yang telah ditempuh sebelumnya .	1,2,3,4,5
D. KEMAMPUAN MEMBERIKAN PENILAIAN KRITIS	
1. Mampu merumuskan dan menganalisis masalah seputar pembangunan pertanian.	1,2,3,4,5
2. Mampu memberikan ulasan kritis atas isu-isu aktual terkait ekonomi pembangunan pertanian .	1,2,3,4,5
3. Mampu mengevaluasi opini yang berkembang seputar isu-isu ekonomi pembangunan pertanian	1,2,3,4,5
E. PEMAHAMAN ETIS DAN SOSIOLOGIS	
1. Mengetahui tanggung jawab sosial kemasyarakatan di bidang pembangunan ekonomi pertanian	1,2,3,4,5
2. Menumbuhkembangkan penghargaan atas pengetahuan dan standar etika keilmuan.	1,2,3,4,5



IV. RANCANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RKPS)

A. Substansi Pembelajaran

Substansi pembelajaran pada mata kuliah Ekonomi Pembangunan Pertanian didistribusikan ke dalam 14 kali tatap muka berbobot 2 sks perkuliahan setara 100 menit periode pembelajaran dalam kelas, 120 menit pemberian tugas terstruktur dan 120 menit pelaksanaan tugas belajar mandiri. Penguatan penguasaan substansi pembelajaran dilakukan melalui kegiatan tutorial dan praktikum berbobot 1 sks. Praktikum didesain untuk diselenggarakan dalam 8 kegiatan praktikum setara 32 jam belajar dan 6 tatap muka tutorial setara 600 menit (10jam). Untuk meningkatkan fleksibilitas proses pembelajaran tutorial akan dipandu secara *on line* melalui *e-learning* (www.elearning.fp.ub.ac.id) atau melalui blog dosen (www.tatiek.lecture.ub.ac.id). Adapun substansi pembelajaran mata kuliah Ekonomi Pertanian selama satu semester adalah sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

Pada awal perkuliahan kepada mahasiswa dijelaskan definisi, ruang lingkup dan isu-isu aktual seputar pembangunan pertanian di negara sedang berkembang pada umumnya dan di Indonesia. Mahasiswa diharapkan memahami benar definisi pertumbuhan, perkembangan dan pembangunan ekonomi.

2. PERANAN PERTANIAN DALAM EKONOMI

Pada perkuliahan berikutnya akan dijelaskan peranan sektor pertanian dalam perekonomian di Indonesia disertai ulasan berbasis data terbaru. Adapun peran sektor pertanian yang akan didiskusikan yaitu:

- a. penyedia lapangan kerja
- b. kontributor GDP
- c. pemasok komoditas pangan, serat, bahan baku industri, bahan baku bio energi dan komoditas ekspor

3. SUMBERDAYA DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN

Pada prinsipnya ilmu ekonomi mengkaji optimalisasi pilihan alokasi sumberdaya untuk memaksimalkan output, outcome dan benefit dari setiap potensi sumberdaya. Sebagai salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia, sektor pertanian tidak terlepas dari masalah-masalah seputar utilisasi lahan, modal, tenaga kerja dan sumberdaya ekonomi lainnya.

4. SEJARAH PEMBANGUNAN PERTANIAN DI INDONESIA

Pengalaman adalah guru yang terbaik. Belajar dari banyak pengalaman negara lain dalam pembangunan dan membandingkannya secara empirik-analitis dengan sejarah pembangunan pertanian di Indonesia diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih kompleks kepada mahasiswa tentang konsep pertumbuhan dan perubahan struktural.

5. INDIKATOR MIKRO DAN MAKRO EKONOMI DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN:

- a. GNP dan *Gini Ratio*



- b. Kemiskinan
 - c. Kesejahteraan
 - d. Pertumbuhan vs pemerataan
6. MODEL-MODEL PEMBANGUNAN PERTANIAN
 - a. Mekanisasi
 - b. Biologi
 - c. Kimiawi
 - d. LEISA (*Less External Input Sustainable Agriculture*)
 7. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN
 8. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DI INDONESIA
 9. KETAHANAN PANGAN: Historis problematika pangan di Indonesia vs Negara Lain
 10. MASALAH AGRARIA DAN UU KEPEMILIKAN LAHAN DI INDONESIA
 11. PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN, PERTANIAN ORGANIK DAN PERTANIAN PERKOTAAN (*URBAN AGRICULTURE*)
 12. PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Adapun rencana kegiatan proses pembelajaran selama satu semester dialokasikan sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

B. Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS)



(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN	(6) BOBOT NILAI
I	<ul style="list-style-type: none"> Memahami definisi pembangunan dan pertumbuhan Mengenal peran pembangunan pertanian dalam perekonomian Mengetahui ruang lingkup kajian ekonomi pembangunan pertanian 	<p>PENDAHULUAN: Penyampaian RKPS dan penjelasan tentang pengertian dan ruang lingkup kajian ekonomi pembangunan pertanian</p>	<p><i>Contextual Instruction</i> → Mahasiswa: mempelajari konsep yang telah diberikan dosen dan mengaitkan dengan realitas situasional pembangunan pertanian pada umumnya Dosen: menjelaskan bahan kajian teoritis dan mengaitkannya (<i>open ended question</i>) dengan realitas situasional pembangunan pertanian serta menyusun rancangan tugas untuk mahasiswa (materi diskusi dan kuis)</p>	<p>Mampu menjelaskan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsep pembangunan pertanian dan pertumbuhan Peran pembangunan pertanian dalam perekonomian Indonesia Isu-isu aktual yang relevan dengan pembangunan pertanian di Indonesia 	
II	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peranan pertanian dalam perekonomian Indonesia Membiasakan melihat fenomena sektor pertanian melalui cara pandang ekonomi Mampu membangun argumentasi analitis seputar isu-isu aktual dan permasalahan pembangunan pertanian di Indonesia 	<p>PERANAN PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> penyedia lapangan kerja kontributor GDP pemasok komoditas pangan, serat, bahan baku industri, bahan baku bio energi dan komoditas ekspor 	<p><i>Contextual Instruction</i> → Mahasiswa: mempelajari konsep yang telah diberikan dosen dan mengaitkan dengan realitas situasional Dosen: menjelaskan bahan kajian teoritis dan mengaitkannya (<i>open ended question</i>) dengan realitas situasional sehari-hari, kerja profesional, manajerial atau entrepreneurial; serta menyusun rancangan tugas untuk mahasiswa (materi diskusi dan kuis)</p>	<p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan dan kebenaran jawaban atas pertanyaan terbuka yang diberikan sebagai <i>assignment</i> dengan topik peran pertanian dalam perekonomian Dapat memberikan contoh kasus empirik yang relevan terkait isu-isu aktual permasalahan peran pertanian dalam pembangunan ekonomi di Indonesia 	5%
III	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi jenis sumberdaya di bidang pertanian Memahami peran masing-masing sumberdaya Menemukan karakteristik dan permasalahannya 	<p>SUMBERDAYA DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lahan Modal Tenaga kerja 	<p><i>Contextual Instruction</i> → Mahasiswa: mempelajari konsep yang telah diberikan dosen dan mengaitkan dengan realitas situasional Dosen: menjelaskan bahan kajian teoritis dan mengaitkannya (<i>open ended question</i>) dengan realitas situasional sehari-hari, kerja profesional, manajerial atau entrepreneurial; serta menyusun rancangan tugas untuk mahasiswa (materi diskusi dan kuis)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan skema identifikasi sumber-daya pertanian Kebenaran deskripsi peran setiap sumberdaya yang telah teridentifikasi Teridentifikasinya permasalahan yg relevan & cara mengatasinya Membuat skema alur logika dampak dari permasalahan alokasi sumberdaya pertanian terhadap produktivitas sektor pertanian 	5%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN	(6) BOBOT NILAI
IV	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan memahami model-model pembangunan pertanian yang pernah diterapkan di Indonesia • Mengidentifikasi dampak model pembangunan pertanian pada kesejahteraan petani dan pertumbuhan sektor pertanian • Mengetahui dan membandingkan model alternatif pembangunan pertanian dalam perspektif <i>sustainable agricultural development</i> 	SEJARAH PEMBANGUNAN PERTANIAN DI INDONESIA: <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah pertanian pada masa pra kemerdekaan • Penerapan model Rostow dalam REPELITA PEMBANGUNAN INDONESIA • Periode BIMAS, INMAS, PANCA USAHATANI, SAPTA USAHATANI, INSUS, SUPRA INSUS 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Contextual Instruction</i> → Mahasiswa: mempelajari konsep yang telah diberikan dosen dan mengaitkan dengan realitas situasional. Dosen: menjelaskan bahan kajian teoritis dan mengaitkannya (<i>open ended question</i>) serta menyusun rancangan tugas untuk mahasiswa (materi diskusi dan kuis) • <i>Discovery Learning</i>: mahasiswa mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi tentang sejarah pembangunan pertanian di Indonesia sementara dosen memberikan petunjuk dari aspek metodologi penulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dan kebenaran review sejarah pembangunan pertanian di Indonesia • Teridentifikasinya kekuatan dan kelemahan setiap tahapan pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan di Indonesia 	5%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN	(6) BOBOT NILAI
V	<ul style="list-style-type: none"> Memahami indikator mikro dan makro ekonomi Menjelakan keterkaitan antara indikator mikro dan makro ekonomi dengan kebijakan pembangunan pertanian di Indonesia hortikultura, serta tanaman perkebunan 	INDIKATOR MIKRO DAN MAKRO EKONOMI DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN: a. GNP dan <i>Gini Ratio</i> b. Kemiskinan c. Kesejahteraan d. Pertumbuhan vs pemerataan	<i>Contextual Instruction dan Problem Based Learning:</i> mahasiswa secara individu & mandiri menggali informasi yang terkait dengan indikator mikro dan makro ekonomi dalam konteks pembangunan pertanian Indonesia dan menuliskan telaah pustaka yang dipelajari di <i>student blog</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan dan kebenaran review indikator mikro dan makro ekonomi yang telah disusun oleh mahasiswa Teridentifikasinya kekuatan dan kelemahan kebijakan pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan di Indonesia 	5%
VI-VII	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami model-model pembangunan pertanian yang pernah diterapkan di Indonesia Mengidentifikasi dampak model pembangunan pertanian pada kesejahteraan petani dan pertumbuhan sektor pertanian Mengetahui dan membandingkan model alternatif pembangunan pertanian dalam perspektif <i>sustainable agricultural development</i> 	Model-Model Pembangunan Pertanian i: 1. <i>Resource exploitation model</i> 2. <i>Conservation model</i> 3. <i>Location model</i> 4. <i>Difussion model</i> 5. <i>High payoff input model</i>	<i>Small Group Discussion</i> Mahasiswa melaksanakan diskusi kelompok & menyajikan pada diskusi kelas dari tugas yang diberikan Dosen. Dosen sebagai fasilitator dan memberikan pemantapan materi kuliah <i>Problem Based Learning</i> Mahasiswa secara individu & mandiri menggali informasi yang terkait dengan model pembangunan pertanian & diskusi kelas yang difasilitasi oleh Dosen/asisten	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan dan kebenaran review diagramatis model-model pembangunan pertanian Kebenaran deskripsi peran model pembangunan yang telah teridentifikasi Teridentifikasinya kekuatan dan kelemahan setiap model pembangunan pertanian yang telah diadopsi di Indonesia Membuat skema alur logika dampak positif dan negatif dari implementasi model pembangunan pertanian terhadap produktivitas sektor pertanian 	10%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN	(6) BOBOT NILAI	
VIII	UTS (Ujian Tengah Semester)					20%
IX	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami berbagai kebijakan pembangunan pertanian yang telah diterapkan di Indonesia Mengidentifikasi dampak kebijakan pembangunan pertanian pada kesejahteraan petani dan pertumbuhan sektor pertanian 	PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN <ul style="list-style-type: none"> Alternatif pola pembangunan teknologi dalam pertanian Induksi inovasi teknologi pertanian Induksi inovasi kelembagaan teknologi pertanian (Mekanisasi,biologi,kimia,LEISA) 	<i>Contextual Instruction dan Problem Based Learning</i> : mahasiswa secara individu & mandiri menggali informasi yang terkait dengan perkembangan teknologi dalam konteks pembangunan pertanian Indonesia dan menuliskan telaah pustaka yang dipelajari di <i>student blog</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan dan kebenaran review diagramatis perkembangan pertanian dalam perspektif perubahan teknologi Kebenaran deskripsi peran perkembangan teknologi dalam pembangunan pertanian Membuat skema alur logika dampak positif dan negatif dari implementasi teknologi pertanian yang relevan terhadap produktivitas sektor pertanian 	5%	

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN	(6) BOBOT NILAI
X-XI	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami berbagai kebijakan pembangunan pertanian yang telah diterapkan di Indonesia Mengidentifikasi dampak kebijakan pembangunan pertanian pada kesejahteraan petani dan pertumbuhan sektor pertanian 	KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DI INDONESIA: <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan komoditas Kebijakan faktor produksi Kebijakan makro ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Contextual Instruction</i> → Mahasiswa: mempelajari konsep yang telah diberikan dosen dan mengaitkan dengan realitas situasional. Dosen: menjelaskan bahan kajian teoritis dan mengaitkannya (<i>open ended question</i>) serta menyusun rancangan tugas untuk mahasiswa (materi diskusi dan kuis) <i>Discovery Learning</i>: mahasiswa mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi tentang kebijakan pembangunan pertanian yang pernah diterapkan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan dan kebenaran review kebijakan pembangunan pertanian di Indonesia Teridentifikasinya kekuatan dan kelemahan kebijakan pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan di Indonesia 	5%
XII	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami problematika ketahanan pangan di Indonesia baik pada level mikro, meso maupun makro Membandingkan historis problematika pangan di Indonesia dan di negara lain 	KETAHANAN PANGAN: Historis problematika pangan di Indonesia vs Negara Lain	<ul style="list-style-type: none"> <i>Contextual Instruction</i> → Mahasiswa: mempelajari konsep yang telah diberikan dosen dan mengaitkan dengan realitas situasional. Dosen: menjelaskan bahan kajian teoritis dan mengaitkannya (<i>open ended question</i>) serta menyusun rancangan tugas untuk mahasiswa (materi diskusi dan kuis) <i>Discovery Learning</i>: mahasiswa mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi tentang historis, problematika dan kebijakan ketahanan pangan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan dan kebenaran review kebijakan ketahanan pangan di Indonesia Teridentifikasinya kekuatan dan kelemahan kebijakan ketahanan pangan yang telah dilaksanakan di Indonesia dan kaitannya dengan arah pembangunan pertanian yang ditetapkan Kelengkapan dan kebenaran deskripsi komparatif problematika pangan di Indonesia dan di negara lain 	5%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN	(6) BOBOT NILAI
XIII	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami definisi dan terminologi lahan pertanian dan urgensinya dalam ekonomi pembangunan pertanian • Mampu menganalisis masalah alih fungsi lahan dan kasus sengketa lahan perkebunan • Memahami konsep reforma agraria • Memahami UU PLPPP khususnya pasal 23 dan mengetahui perundangan agraria lain yang relevan 	<p>MASALAH AGRARIA DAN UU KEPEMILIKAN LAHAN DI INDONESIA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan terminologi lahan pertanian 2. Isu-isu aktual: <ol style="list-style-type: none"> a. Alih fungsi lahan pertanian b. Sengketa lahan pertanian/ perkebunan 3. Reforma Agraria 4. UU PLPPP pasal 23 dan Perundangan lain yang relevan 5. Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Contextual Instruction</i> → Mahasiswa: mempelajari konsep yang telah diberikan dosen dan mengaitkan dengan realitas situasional. Dosen: menjelaskan bahan kajian teoritis dan mengaitkannya (<i>open ended question</i>) serta menyusun rancangan tugas untuk mahasiswa (materi diskusi dan kuis) • <i>Discovery Learning</i>: mahasiswa mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi sementara dosen memberikan petunjuk metodis cara-cara membaca katalog, mengutip, merujuk dan menulis daftar pustaka/rujukan • <i>Small Group Discussion</i> → mahasiswa diminta membentuk kelompok 5 orang kemudian mempresentasikan dan mendiskusikan paper yang telah dibuat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sikap positif dan keberpihakan pada upaya-upaya pencegahan alih fungsi lahan pertanian 2. Dapat menjelaskan konteks sengketa lahan pertanian/ perkebunan dengan 3. Dapat menjelaskan secara lengkap konsep reforma agraria 4. Kebenaran dan kelengkapan informasi UU PLPPP dan Perundangan Agraria yang relevan 	5%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN	(6) BOBOT NILAI
XIV	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami konsep pertanian berkelanjutan dan pertanian organik serta implementasinya pada <i>urban agriculture</i> Membandingkan beberapa model pembangunan pertanian dan mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan model pembangunan tersebut 	PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN, PERTANIAN ORGANIK DAN PERTANIAN PERKOTAAN (<i>URBAN AGRICULTURE</i>)	<ul style="list-style-type: none"> <i>Contextual Instruction</i> → Mahasiswa: mempelajari konsep yang telah diberikan dosen dan mengaitkan dengan realitas situasional. Dosen: menjelaskan bahan kajian teoritis dan mengaitkannya (<i>open ended question</i>) serta menyusun rancangan tugas untuk mahasiswa (materi diskusi dan kuis) <i>Problem Based Learning</i> → Mahasiswa secara individu & mandiri menggali informasi yang terkait dengan <i>sustainable agriculture</i>, pertanian organik dan <i>urban agriculture</i> & diskusi kelas yang difasilitasi oleh Dosen/asisten 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki sikap positif dan keberpihakan pada sistem produksi dan produk organik Dapat menjelaskan konsep pertanian alternatif sebagai solusi pertanian dengan sumberdaya lahan minimal Dapat menjelaskan keunggulan dan kelemahan konsep <i>sustainable agriculture</i> 	5%
XV	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan dapat menjelaskan kembali konsep perdagangan internasional, dampak positif dan negatifnya pada pembangunan pertanian di Indonesia Mengetahui solusi alternatif dalam meningkatkan daya saing produk pertanian Indonesia agar dapat unggul dalam perdagangan internasional 	PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL	<ul style="list-style-type: none"> <i>Contextual Instruction</i> → Mahasiswa: mempelajari konsep yang telah diberikan dosen dan mengaitkan dengan realitas situasional. Dosen: menjelaskan bahan kajian teoritis dan mengaitkannya (<i>open ended question</i>) serta menyusun rancangan tugas untuk mahasiswa (materi diskusi dan kuis) <i>Problem Based Learning</i> → Mahasiswa secara individu & mandiri menggali informasi yang terkait pembangunan pertanian dalam konteks perdagangan internasional & diskusi kelas yang difasilitasi oleh Dosen/asisten 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki sikap positif dan produk pertanian lokal Dapat menjelaskan konsep pembangunan pertanian yang relevan dalam konteks perdagangan internasional 	5%
XVI	UAS				20%